

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran metakognitif lebih tinggi dibandingkan dengan yang diajarkan menggunakan pendekatan konvensional, dimana perolehan skor rata-rata yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan Metakognitif adalah 59,37 dan siswa yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran Konvensional adalah 50,7. Terdapat kemampuan pemecahan masalah matematika antara siswa yang diajarkan dengan pendekatan pembelajaran metakognitif dan pendekatan pembelajaran konvensional pada materi kubus dan balok di kelas VIII

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian dengan menggunakan pendekatan metakognitif sebagai pembelajaran, peneliti memberikan masukan atau saran yang perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak berkaitan dengan pembelajaran menggunakan pendekatan metakognitif sebagai upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, yaitu:

1. Kepada siswa

Pada penerapan pembelajaran selanjutnya baik menggunakan pendekatan metakognitif maupun tanpa menggunakan pendekatan metakognitif diharapkan siswa tetap berperan aktif dalam proses pembelajaran.

2. Kepada guru

Diharapkan pendekatan pembelajaran metakognitif dapat menjadi alternatif yang digunakan dan dapat dilaksanakan bergantian dengan pendekatan pembelajaran yang lain, karena pendekatan pembelajaran metakognitif membawa pengaruh positif pada kemampuan pemecahan masalah matematika. Penyusunan instrument yang mendukung proses pembelajaran menggunakan pendekatan metakognitif diharapkan dapat lebih baik lagi sehingga kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dapat maksimal.

3. Kepala sekolah

Diharapkan bagi kepala sekolah dapat memberikan keleluasaan bagi guru untuk menggunakan atau memanfaatkan pendekatan pembelajaran yang ada khususnya pendekatan metakognitif. Pendekatan pembelajaran metakognitif dapat menjadi alternatif bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar pembelajaran lebih konkret sehingga tidak abstrak. Karena hasil penelitian menunjukkan, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa lebih baik dengan pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran metakognitif. Kemudian dari hasil penelitian juga menunjukkan sikap siswa positif terhadap kegiatan belajar matematika yang menerapkan pendekatan metakognitif dalam penyampaianya.

4. Kepada peneliti lain

Diharapkan ada penelitian lebih lanjut terhadap pembelajaran menggunakan pendekatan metakognitif untuk materi-materi atau bahasan yang lain. Penggunaan waktu yang optimal juga diharapkan dapat terwujud, agar setiap tahap dalam pembelajaran menggunakan pendekatan metakognitif dapat dilakukan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggo, Mustamin. 2011. *Pelibatan Metakognisi Dalam Pemecahan Masalah Matematika*. Edumatika Volume 01. Nomor 01.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Management Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional
- Gobel, Sulastri. 2014. Skripsi. *Pengaruh Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis matematika Siswa*. UNG. Tidak Diterbitkan
- Isabella Maria, Dkk. 2015. *Keefektifan Pendekatan Metakognitif Ditinjau Dari Prestasi Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Minat Belajar Matematika*, Jurnal Riset Pendidikan Matematika. Volume 2 Nomor 1.
- Murni. Atma. 2010. *Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Metakognitif Berbasis Masalah Kontekstual*. Makalah pada Seminar Nasional Matematika dan pendidikan Matematika-Yogyakarta
- Nugroho, Heri Dwi. 2009. Skripsi. *Keektifan Pembelajaran dengan Pendekatan Keterampilan Metakognitif Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP Negeri 4 Klaten Kelas VII Semester 1 pada Materi Pokok Perbandingan*. UNESA. Tidak Diterbitkan
- Nurasyiyah, Ayu Desi. (2014). *Pendekatan Metakognitif dalam Pembelajaran Matematika Untuk Pencapaian Kemampuan Koneksi dan pemecahan Masalah Matematik Siswa SMA*, JMP. Volume 6 Nomor 2.
- Omiwale, Julius Babajide. 2011. *Relationship between problem-solving ability and Achievement in physics among senior secondary school Students in Osun state, Nigeria*. The African Symposium: An online journal of the African Educational Research NetworkThe African Symposium (ISSN# TX 6-342-323) Volume 11, No. 1, June 2011
- Rofiqoh, Zeni. 2015. Skripsi. *Analisis kemampuan pemecahan masalah siswa kelasx dalam pembelajaran Discovery learning berdasarkan gaya belajarr siswa*. Universitas Negeri Semarang. Tidak Diterbitkan
- Sudjana. 2001. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production

- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiartini, Md Emi Dkk. 2012. *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SD di Gugus III Kecamatan Tejakula*. Jurnal PGSD
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: C.V Alfabeta
- Permata, Siska Putri Dkk. 2012. *Penerapan Strategi Metakognitif dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang*. Jurnal Pendidikan Matematika Part 3. Volume 1 Nomor 1
- Uno, Hamzah B dkk. 2008. *Pengantar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Kontemporer: suatu tinjauan konseptual operasional*, Jakarta : Bumi Aksara
- Yamin, Martinis. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press